


| | | | |
|---|--|-----------------|----------------|
|  | INSTITUT PERTANIAN BOGOR DKSI IPB | Kode | : POB-SJSK-014 |
| | PROSEDUR OPERASIONAL BAKU | Tanggal Berlaku | : 1/01/2013 |
| | Monitoring | Nomor Revisi | : 02 |

1. TUJUAN

1.1. Menetapkan standar monitoring terhadap server dan jaringan IPB.

2. RUANG LINGKUP

2.1. Prosedur operasi baku ini mencakup standar dan prosedur monitoring jaringan dan server IPB.

3. DEFINISI

3.1. **Monitoring jaringan dan server** adalah kegiatan memantau aktivitas server dan jaringan sehingga gangguan dan anomali dapat terdeteksi dan penanganan dapat dilakukan

3.2. **Port** adalah alamat aplikasi/perangkat lunak yang memanfaatkan akses ke jaringan TCP/IP.

3.3. **Cacti** adalah tools berbasis web yang dapat digunakan untuk memonitor trafik jaringan maupun server.

4. KETENTUAN UMUM

4.1. Ketentuan Monitoring


4.1.1. Kegiatan monitoring terhadap data center dan jaringan IPB wajib secara rutin dilakukan oleh seluruh staff jaringan DKSI.

4.1.2. Pembagian tugas terhadap server yang harus dimonitoring oleh masing-masing staff jaringan ditentukan oleh kasubdit jaringan DKSI.

4.1.3. Monitoring terhadap trafik dan kondisi jaringan di IPB dapat dilakukan dengan memanfaatkan cacti atau prtg yang dapat diakses melalui <http://nms.ipb.ac.id/cacti> dan prtg dapat diakses melalui <http://172.17.0.140:8080>

4.1.4. Monitoring server dilakukan dengan mengakses aplikasi dan memeriksa status dari service yang dijalankan oleh server.

4.1.5. Staff jaringan yang mendapati adanya gangguan pada server maupun jaringan IPB, wajib melakukan penanggulangan baik secara mandiri maupun bersama-sama dengan staff jaringan yang lain.

| | | | |
|---|--|-----------------|----------------|
|  | INSTITUT PERTANIAN BOGOR DKSI IPB | Kode | : POB-SJSK-014 |
| | PROSEDUR OPERASIONAL BAKU | Tanggal Berlaku | : 1/01/2013 |
| | Monitoring | Nomor Revisi | : 02 |

4.1.6. Penanganan terhadap gangguan jaringan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

5. PROSEDUR

5.1. Prosedur monitoring proxy server

5.1.1. Monitoring terhadap load balancer proxy dilakukan secara manual dengan cara mengakses login1.ipb.ac.id dan login2.ipb.ac.id melalui browser dan melakukan pengujian dengan melakukan login.

5.1.2. Availability dari server dimonitor dengan melakukan *ping*.

5.1.3. Admin jaringan juga bertugas untuk memeriksa service haproxy pada load balancer dengan cara mengakses <http://172.17.0.18:81/haproxy?stats> dan <http://172.17.0.11:81/haproxy?stats>

5.1.4. Monitoring terhadap proxy server dilakukan dengan cara mengakses <http://172.17.0.18:81/haproxy?stats> dan <http://172.17.0.11:81/haproxy?stats> dan melihat statistik serta indikator warna yang terdapat pada antarmuka.

5.1.5. Admin jaringan juga bertugas untuk memeriksa *space hardisk* dan ukuran *log* dari seluruh proxy server.

5.2. Prosedur monitoring web server (hosting dan aplikasi)

5.2.1. Monitoring terhadap web server dilakukan dengan mengakses web maupun aplikasi yang berjalan pada server tersebut.

5.2.2. Availability dari server dimonitor dengan melakukan *ping*.


5.2.3. Service dan port yang harus diperiksa statusnya adalah web server dan database server.

5.3. Prosedur monitoring jaringan

5.3.1. Monitoring jaringan dilakukan dengan melihat trafik dan status dari setiap device pada <http://nms.ipb.ac.id/cacti> atau pada prtg network monitor.

5.4. Prosedur Monitoring DNS Server

5.4.1. Monitoring DNS Server dilakukan dengan memeriksa status port dan service dari aplikasi DNS Server.

| | | | |
|---|--|-----------------|----------------|
|  | INSTITUT PERTANIAN BOGOR DKSI IPB | Kode | : POB-SJSK-014 |
| | PROSEDUR OPERASIONAL BAKU | Tanggal Berlaku | : 1/01/2013 |
| | Monitoring | Nomor Revisi | : 02 |

5.4.2. Availability dari server dimonitor dengan melakukan *ping*.

5.4.3. Admin jaringan dapat memanfaatkan utility nslookup dan melakukan query ke DNS server untuk memastikan aplikasi DNS server telah berjalan dengan baik.

5.5. Prosedur Monitoring VoIP Server

5.5.1. Monitoring aplikasi dari VoIP server dilakukan dengan melakukan registrasi ke server voip.ipb.ac.id melalui softphone dan memeriksa status dan port dari aplikasi yang digunakan sebagai VoIP Server.

5.5.2. Availability dari server dimonitor dengan melakukan *ping*.

5.6. Prosedur Monitoring LDAP Server

5.6.1. Monitoring terhadap LDAP Server dilakukan dengan melihat status service dan port yang digunakan oleh aplikasi LDAP Server.

5.6.2. Availability dari server dimonitor dengan melakukan *ping*.